

Laporan NSFR PT Bank Panin Tbk
Posisi September 2021

Komponen ASF		Posisi September 2021				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	44,385,160.19	-	-	2,233,200.00	46,618,360.19
2	Modal sesuai POJK KPMM	44,245,160.19	-	-	2,233,200.00	46,478,360.19
3	Instrumen modal lainnya	140,000.00	-	-	-	140,000.00
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	48,907,636.71	52,001,954.69	1,082,277.00	1,264,827.95	95,654,986.53
5	Simpanan dan pendanaan stabil	24,471,847.74	27,250,204.16	227,488.67	786,874.70	50,138,938.25
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	24,435,788.97	24,751,750.53	854,788.32	477,953.25	45,516,048.29
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	9,034,641.87	2,124,873.99	346,995.32	18,439,076.26	21,945,987.86
8	Simpanan operasional	6,632,529.91	-	-	-	3,316,264.95
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	2,402,111.96	2,124,873.99	346,995.32	18,439,076.26	18,629,722.90
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	1.03	3,141,064.81	180,593.88	1,335,829.00	1,426,125.94
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	2,366.85	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1.03	3,138,697.96	180,593.88	1,335,829.00	1,426,125.94
14	Total ASF					165,645,460.52

Komponen RSF		Posisi September 2021				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan -	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	2,402,339.73	2,810,312.44	0.00	30,920,741.13	1,597,144.98
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	3,142,752.95	0.00	0.00	0.00	1,571,376.48
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	14.11	43,156,564.17	18,964,973.53	65,487,916.24	79,071,392.32
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	0.00	17,131,521.39	0.00	0.00	1,713,152.14
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	14.11	4,141,675.84	1,309,630.46	7,673,371.52	8,949,440.25
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	0.00	21,357,048.42	17,623,946.27	54,412,852.24	65,741,421.74
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35%	0.00	11,070.28	19,148.53	2,514,590.40	1,649,593.17
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	0.00	515,248.24	12,248.28	887,102.08	1,017,785.02
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Aset lainnya :	1,534,436.57	5,384,179.31	262,282.38	17,098,700.88	24,279,599.14
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	0.00	-	-	-	0.00
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	0.00	0.00
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	0.00	0.00
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	473.37	473.37
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,534,436.57	5,383,705.94	262,282.38	17,098,700.88	24,279,125.77
32	Rekening Administratif	-	-	-	35,666,892.11	1,385,343.24
33	Total RSF					107,904,856.15
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					153.51%

PT. Bank Panin Tbk dan Entitas Anak
Posisi September 2021

Komponen ASF		Posisi 30 September 2021				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	47,282,752	-	-	2,233,200	49,515,952
2	Modal sesuai POJK KPMM	47,142,752	-	-	2,233,200	49,375,952
3	Instrumen modal lainnya	140,000	-	-	-	140,000
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	49,125,946	52,927,581	1,091,428	1,264,827	96,690,911
5	Simpanan dan pendanaan stabil	24,413,576	27,271,216.00	227,690.00	786,874.00	50,103,732
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	24,712,370	25,656,365.00	863,738.00	477,953.00	46,587,179
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	10,319,202	7,492,365	358,395	18,439,076	23,310,692
8	Simpanan operasional	6,721,570.00	-	-	-	3,360,785
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	3,597,632.00	7,492,365.00	358,395.00	18,439,076.00	19,949,907
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :					
12	NSFR liabilitas derivatif				2,367.00	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1	6,637,012.00	374,096.00	3,277,922.00	3,464,970
14	Total ASF					172,982,524

Komponen RSF		Posisi 30 September 2021				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,688,625
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2,079,091	-	-	-	1,039,546
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	14	44,789,207	21,382,323	76,954,276	90,590,468
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	17,131,521	-	-	1,713,152
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	14	4,441,682	1,310,425	7,692,083	9,013,550
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	22,689,034	20,040,094	65,199,847	76,766,434
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	11,722	19,556	3,175,244	2,079,548
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	515,248	12,248	887,102	1,017,785
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	5,427,913	5,660,946	315,787	16,552,681	27,957,327
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)					-
29	NSFR aset derivatif					-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin				473	473
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	5,427,913	5,660,473	315,787	16,552,681	27,956,854
32	Rekening Administratif				36,063,635	1,394,928
33	Total RSF					122,670,894
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					141.01%

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : September 2021

Analisis secara Individual

1. Rasio NSFR bank posisi September 2021 sebesar 153,51 % di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp165.645 miliar dan total RSF sebesar Rp107.905 miliar.
2. Rasio NSFR bank posisi September 2021 sedikit mengalami penurunan jika dibandingkan dengan posisi Juli dan Agustus 2021 yang masing-masing sebesar 160,23% dan 159,50%.
3. Rasio pada bulan Juli 2021 jika dibandingkan dengan rasio pada Juni 2021 mengalami peningkatan tipis dari 160,22% ke 160,23%. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami penurunan sedikit lebih kecil sebesar 0,131%, jika dibandingkan dengan komponen RSF yang juga mengalami penurunan sebesar 0,135%. Penurunan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan operasional sebesar Rp217 miliar (6,24%), Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan kurang stabil dengan jangka waktu sebesar Rp207 miliar (0,85%) dan Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan stabil dengan jangka waktu sebesar Rp168 miliar (0,60%). Sedangkan komponen RSF yang mengalami penurunan terbesar adalah Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya Dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp613 miliar (0,93%), Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp556 miliar (6,41%), dan Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp315 miliar (23,22%).
4. Rasio pada posisi bulan Agustus 2021 jika dibandingkan dengan Juli 2021 mengalami penurunan. Dimana penurunan ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami penurunan sebesar 1,26% dimana penurunan ini lebih besar jika dibandingkan dengan penurunan yang terjadi pada komponen RSF sebesar 0,81%. Penurunan komponen ASF terbesar terjadi pada Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari lembaga keuangan sebesar Rp1,253 miliar (22,48%), Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan stabil dengan jangka waktu sebesar Rp656 miliar (2,36%) dan Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan kurang stabil dengan jangka waktu sebesar Rp567 miliar (2,36%). Sedangkan komponen RSF yang mengalami penurunan terbesar adalah komponen Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori sebesar Rp570 miliar (9,14%), Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Perusahaan non-

keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya Dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp308 miliar (0,47%) dan Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp308 miliar (3,80%).

5. Demikian pula rasio NSFR bulan September 2021 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rasio posisi Agustus 2021. Penurunan rasio ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami penurunan sebesar 1,50%, sedangkan komponen RSF justru mengalami peningkatan sebesar 2,34%. Penurunan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan stabil dengan jangka waktu sebesar Rp1,063 miliar (3,91%), nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari perusahaan non-keuangan sebesar Rp978 miliar (6,85%) dan Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan kurang stabil dengan jangka waktu sebesar Rp400 miliar (1,71%). Sedangkan komponen RSF yang mengalami peningkatan terbesar adalah Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya Dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp982 miliar (1,52%), Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp638 miliar (8,17%) dan Surat berharga yang tidak mengalami gagal bayar dan non-HQLA serta saham yang diperdagangkan di bursa dan non-HQLA, dengan syarat tertentu bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp510 miliar (100,37%).
6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR bulan September 2021 adalah :
 - a. Komponen ASF :
 - 1) Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 54,75% dari total ASF bank.
 - 2) Modal 28,14% dari total ASF bank.
 - 3) Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 13,25% dari total ASF bank.
 - 4) Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 3,00 % dari total ASF bank.
 - 5) Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 0,86% dari total ASF bank.
 - b. Komponen RSF :
 - 1) Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 73,28% dari total RSF bank.
 - 2) Aset lainnya sebesar 22,50% dari total RSF bank.
 - 3) Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,28% dari total RSF bank.
 - 4) Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 1,48% dari total RSF bank.
 - 5) Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 1,46% dari total RSF bank.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : September 2021

Analisis secara Konsolidasi

1. Rasio NSFR Konsolidasi posisi September 2021 sebesar 141,01% di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp 172.983 miliar dan total RSF sebesar Rp 122.671 miliar.
2. Rasio NSFR Konsolidasi posisi September 2021 mengalami penurunan rasio jika dibandingkan dengan posisi Juli dan Agustus 2021 yang masing-masing sebesar 146,22% dan 145,25%. Secara umum, rasio di awal triwulan III-2021 mengalami penurunan rasio secara berurutan.
3. Pada Triwulan III-2021, puncak pertumbuhan Rasio NSFR Konsolidasi terjadi pada bulan Juli 2021 dengan rasio sebesar 146,22%. Jika dibandingkan dengan rasio Juni 2021, komponen ASF mengalami penurunan sebesar 0,23% sedikit lebih kecil penurunannya dibandingkan dengan penurunan komponen RSF sebesar 0,26%. Penurunan ASF terbesar terjadi pada komponen Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 2,80%, sedangkan komponen RSF yang mengalami penurunan terbesar yaitu pada komponen Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 29,54%.
4. Rasio NSFR Konsolidasi tumbuh melambat mulai bulan Agustus 2021 jika dibandingkan dengan rasio pada Juli 2021, diakibatkan karena komponen ASF mengalami penurunan sebesar 1,29% lebih besar penurunannya dibandingkan dengan penurunan komponen RSF sebesar 0,63%. Penurunan ASF terbesar terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 5,43%, sedangkan komponen RSF yang mengalami penurunan terbesar yaitu pada komponen Aset lainnya sebesar 1,95%.
5. Rasio NSFR bulan September 2021 kembali mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rasio posisi Agustus 2021. Pertumbuhan komponen ASF mengalami penurunan sebesar 1,55% yang berbanding terbalik dengan pertumbuhan pada komponen RSF yang meningkat sebesar 1,41%, sehingga rasio NSFR Konsolidasi mengalami penurunan pada September 2021. Adapun penurunan terbesar pada komponen ASF yaitu terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah Korporasi sebesar 5,07%, sedangkan pada komponen RSF yang mengalami penurunan terbesar yaitu pada komponen Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 14,83%.

6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR Konsolidasi bulan September 2021 adalah:
- a. Komponen ASF :
 - Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 52,83% dari total ASF Konsolidasi
 - Modal 28,62% dari total ASF Konsolidasi
 - Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 13,48% dari total ASF Konsolidasi
 - Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 2,00% dari total ASF Konsolidasi
 - Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 3,06% dari total ASF Konsolidasi.
 - b. Komponen RSF :
 - Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 73,85% dari total RSF Konsolidasi
 - Aset lainnya sebesar 22,79% dari total RSF Konsolidasi
 - Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,14% dari total RSF Konsolidasi
 - Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 1,38% dari total RSF Konsolidasi
 - Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,85% dari total RSF Konsolidasi.
7. Proses konsolidasi menyebabkan rasio Net Stable Funding menurun dari rasio bank secara individu sebesar 153,51% menjadi sebesar 141,01% untuk rasio bank secara konsolidasi dengan entitas anak. Hal ini disebabkan karena kontribusi entitas anak pada komponen RSF sebesar 13,68% lebih besar jika dibandingkan dengan kontribusi entitas anak pada komponen ASF yaitu sebesar 4,43%. Adapun detail kontribusi anak terhadap komponen NSFR adalah sebagai berikut :
- a. Komponen ASF :
 - Kontribusi pada komponen liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar Rp 2,04 triliun atau sebesar 142,96%.
 - Kontribusi pada komponen Modal sebesar Rp 2,90 triliun atau sebesar 6,22%.
 - Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari korporasi sebesar Rp 1,36 triliun atau sebesar 6,22%.
 - Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari perorangan dan mikro kecil sebesar Rp 331 miliar atau sebesar 6,67%.
 - b. Komponen RSF :
 - Kontribusi pada komponen asset lainnya sebesar Rp 3,68 triliun atau sebesar 15,15%.
 - Kontribusi komponen Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar Rp 11,52 triliun atau sebesar 14,57%.
 - Kontribusi pada komponen HQLA sebesar Rp 91 miliar atau sebesar 5,73%.
 - Kontribusi pada komponen Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional yang menurun sebesar Rp 532 miliar atau sebesar 33,84%.